

Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat

Fahri Alfandi^{1*}, Kamaliah R², Khairunnisa³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura@staijm.ac.id *^{1, 2, 3}

¹email: fahrialfandi10@gmail.com

²email: liakamalia292@gmail.com

³email: khairunnisa@staijm.ac.id

Artikel Info

Received: March 04, 2022	Revised: April 03, 2022	Accepted: May 12, 2022	Published: June 20, 2022
------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Abstract: The purpose of this study is to find out empirically the influence of *mudharabah* and *musyarakah* financing risks on the level of profitability in PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. The research approach used is a quantitative research approach with multiple linear regression analysis techniques supported by classical assumption tests (Normality Test, Multicoliniarity Test, Heteroskedasticity Test and Autocorrelation Test), then hypothesis test (statistical test t, statistical test f, and determination coefficient test). The results showed that partially or simultaneously the *Mudharabah* Financing Risk Level and the *Musyarakah* Financing Risk Level had a significant effect on Profitability in PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. *Mudharabah* Financing Risk Level and *Musyarakah* Financing Risk Level affect Profitability Level (ROA) in PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat amounted to 90.3%, while the remaining 9.7% was influenced by other variables that were not present in this study. There is a negative or opposite

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan didukung uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), kemudian uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* mempengaruhi Tingkat Profitabilitas

relationship between research variables, meaning that if the risk level of mudharabah financing and the level of risk of musyarakah financing has increased then profitability (ROA) of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat will experience a decline. Conversely, if the risk level of mudharabah financing and the level of risk of musyarakah financing decreases then the profitability (ROA) of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat will increase.

Keywords: *Mudharabah Financing Risks, Musyarakah Financing Risk, Profitability (ROA)*

(ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 90,3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Terdapat hubungan negatif atau berlawanan antara variabel penelitian, artinya jika tingkat resiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat resiko pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami penurunan, sebaliknya jika tingkat resiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat resiko pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan maka profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas (ROA)*

A. Pendahuluan

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup melalui usaha untuk meraih keuntungan. Terutama mengingat Bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada Bank atas kepercayaan. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis Bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dan keuntungan dari operasi usaha suatu Bank. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas rendah, maka menunjukkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba (Imam Wahyudi, 2013).

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat Periode Tahun 2018-2021

Tahun	Data Triwulan	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Tingkat Profitabilitas (ROA)
2018	1/3/2018	310.370.000	7.570.000.000	4.10%
	1/6/2018	341.017.600	7.612.000.000	4.48%
	1/9/2017	346.500.000	7.700.000.000	4.50%
	1/12/2018	348.989.200	7.721.000.000	4.52%
2019	1/3/2019	355.028.000	7.820.000.000	4.54%
	1/6/2019	373.776.800	7.919.000.000	4.72%
	1/9/2019	291.600.000	8.100.000.000	3.60%
	1/12/2019	303.782.000	7.870.000.000	3.86%
2020	1/3/2020	143.450.000	7.550.000.000	1.90%
	1/6/2020	159.140.000	7.300.000.000	2.18%
	1/9/2020	344.132.000	7.580.000.000	4.54%
	1/12/2020	313.120.000	7.600.000.000	4.12%
2021	1/3/2021	362.082.000	7.770.000.000	4.66%
	1/6/2021	423.944.000	7.880.000.000	5.38%
	1/9/2021	432.540.000	8.010.000.000	5.40%
	1/12/2021	377.728.000	8.320.000.000	4.54%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat selama periode penelitian yaitu 2018-2021 terlihat mengalami fluktuasi turun dan naik setiap tahunnya. Rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat selama periode tahun 2018-2021 sebesar 4.19%. Tingkat

profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat tertinggi pada periode penelitian terjadi pada triwulan ketiga tahun 2021 yaitu sebesar 5.40% dan yang terendah pada periode penelitian terjadi triwulan pertama pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.90%.

Peningkatan profitabilitas Bank harus dilakukan dengan cara memaksimalkan perolehan, salah satunya dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu komponen aktiva produktif adalah pembiayaan. Pembiayaan sangatlah penting bagi keberlangsungan sebuah Bank karena pembiayaan merupakan tumpuan utama Bank dalam mendapatkan keuntungan. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara Bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu Bank (Kasmir,2006).

Pembiayaan merupakan aktivitas menyalurkan dana dari Bank Syariah kepada pihak lain. Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh Bank selalu mengandung suatu risiko, yaitu risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan atau yang disebut dengan risiko kredit adalah risiko yang terjadi apabila suatu Bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/atau bagi hasil dari pinjaman yang diberikan (Adiwarman A. Karim, 2013).

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (Muhammad Syafi'i Antonio, 2011). Pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama antara dua atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Naf'an, 2014).

Kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* didalamnya sarat akan risiko. Penyebabnya adalah faktor eksternal Bank antara lain adalah kondisi masyarakat pengguna jasa yaitu keadaan tingkat kejujuran dan amanah masyarakat dalam menjalankan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Hal ini karena pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* harus didukung dengan kondisi masyarakat yang jujur dan amanah (Zuliana Roviqoh, 2015).

Hasil penelitian terdahulu oleh Dian Octaviani (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2012-2015” memberikan kesimpulan bahwa Risiko pembiayaan *murabahah* (NPF *murabahah*), risiko pembiayaan *musyarakah* (NPF *musyarakah*) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal serupa ditemukan oleh Heni Zelvya Belta (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat ROE Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2013-2017” bahwa Risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2017. Dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat”.

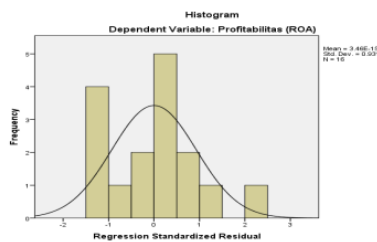
B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat dengan sampel penelitian tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* serta tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat periode tahun 2018-2021 setiap triwulan atau 16 sampel. Metode analisis data yang

digunakan adalah regresi linier berganda dengan tahapan pengujian diantaranya adalah: uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), kemudian uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

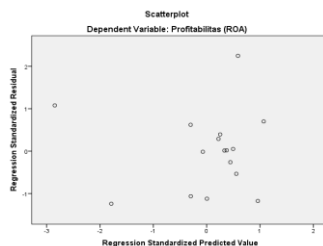
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.405	.454		18.523	.000		
NPF <i>Mudharabah</i>	-.912	.206	-.372	4.428	.001	.915	1.093
NPF <i>Musarakah</i>	-1.082	.117	-.780	9.287	.000	.915	1.093

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.4 nilai tolerance Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) = 0,915 dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) = 0,915. Sedangkan nilai VIF Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) = 1,093 dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) = 1,093. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tampilan Scatterplot pada gambar 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.916	.903	.29849	1.449

a. Predictors: (Constant), NPF Musyarakah, NPF Mudharabah

b. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.4 nilai Durbin-Watson = 1,449. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala otokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 < 1,773 < 2$.

5. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.405	.454		18.523	.000		
NPF <i>Mudharabah</i>	-.912	.206	-.372	4.428	.001	.915	1.093
NPF <i>Musarakah</i>	-1.082	.117	-.780	9.287	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

1) Uji t Terhadap Variabel Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X₁)

Hasil yang didapat pada tabel 4.6 variabel Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X₁) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (0,001 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,428 > 2,16037) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

2) Uji t Terhadap Variabel Tingkat Risiko Pembiayaan *Musarakah* (X₂)

Hasil yang didapat pada tabel 4.6 variabel Variabel Tingkat Risiko Pembiayaan *Musarakah* (X₂) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (0,00 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,287 > 2,16037) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

6. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	12.635	2	6.317	70.902	.000^b
	Residual	1.158	13	.089		
	Total	13.793	15			

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), NPF *Musarakah*, NPF *Mudharabah*

Berdasarkan tabel 4.6 nilai F_{hitung} diperoleh 70,901 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,901 > 3,74$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

7. Koefisien Determinasi atau R square (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.916	.903	.29849	1.449

a. Predictors: (Constant), NPF *Musarakah*, NPF *Mudharabah*

b. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data diolah

Besarnya angka adjusted r square adalah 0,903 atau sebesar 90,3%. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musarakah* (X_2) mempengaruhi Tingkat Profitabilitas (ROA) (Y) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 90,3%, sedangkan sisanya sebesar

9,7% (100% - 90,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti jumlah modal bank, pembiayaan bermasalah, pendapatan jasa, penerimaan *fee base income*, dan lain sebagainya.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.405	.454		18.523	.000		
NPF <i>Mudharabah</i>	-.912	.206	-.372	4.428	.001	.915	1.093
NPF <i>Musyarakah</i>	-1.082	.117	-.780	9.287	.000	.915	1.093

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.8, maka diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 8.405 - 0.912X_1 - 1.082X_2$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

X₁ = Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ = Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Arti dari persamaan analisis regresi linear berganda yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,405 artinya jika Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X₁) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) nilainya adalah 0, maka Tingkat Profitabilitas (ROA) (Y) nilainya yaitu sebesar 8,405. Maksudnya adalah apabila pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak mengalami pembiayaan bermasalah atau kredit macet maka

akan memberikan sumbangsih 8,40% profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

- b. Koefisien regresi variabel (X_1) sebesar $-0.912X_1$, artinya ketika Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) mengalami kenaikan 1% maka tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami penurunan 0,912%. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan yang negatif atau berlawanan antara Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dengan tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.
- c. Koefisien regresi variabel (X_2) sebesar $-1,082$, artinya ketika Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) mengalami kenaikan 1% maka tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami penurunan 1,08%. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan yang negatif atau berlawanan antara Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) dengan tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.
2. Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) mempengaruhi Tingkat Profitabilitas (ROA) (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 90,3%, sedangkan sisanya sebesar

9,7% (100% - 90,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti jumlah modal bank, pembiayaan bermasalah, pendapatan jasa, penerimaan *fee base income*, dan lain sebagainya.

3. Terdapat hubungan yang negatif atau berlawanan antara variabel penelitian, artinya jika tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya jika tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan maka profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami peningkatan.

E. Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2011). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Karim, Adiwarmen A. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roviqoh, Zuliana. (2015). "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siregar, Shofyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Penelitian Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Sulaiman, Wahid. (2014). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Penerbit Andi.

Wahyudi, Imam. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.